

ANALISIS PEMBELAJARAN GERAK KETERAMPILAN TEKNIK DRIBBLING SSB IMAM BONJOL PADANG

Oleh: **Ardo Okilanda**
(Dosen Universitas PGRI Palembang)
Email : ardo.oku@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui presentase tingkat kemampuan teknik dasar pemain SSB Imam Bonjol Padang baik secara keseluruhan maupun perindikator. Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh pemain SSB Imam Bonjol berjumlah 23 orang U-17 tahun, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik presentatif dan diolah melalui program microsoft excel dan SPSS (Statistik Parcel Social Sciences) versi 12. Dari analisis data diperoleh hasil pada indikator keterampilan teknik dasar dribbling (mean) = 2,7 (86%) tergolong kategori baik. Hasil penelitian diperoleh: 1) kemampuan teknik dasar dribbling, dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 7 item pernyataan yaitu (mean) = 2,7 (86%) tergolong kategori baik. Dengan demikian dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan teknik dasar dimiliki oleh pemain SSB Imam Bonjol Padang termasuk baik.

Kata Kunci : *Analisis, Teknik Dasar dribbling, SSB Imam Bonjol Padang*

LEARNING MOVEMENT SYSTEM ANALYSIS OF DRIBBLING TECHNIQUES SSB IMAM BONJOL PADANG

Abstract

The purpose of this study to determine the percentage of the level of basic technical skills of players SSB Imam Bonjol Padang both whole and perindikator. This research was conducted on all players SSB Imam Bonjol amounted to 23 people U-17 years, while the sampling technique is done by purposive sampling technique. Analysis of this research data using presentative statistical techniques and processed through microsoft excel program and SPSS (Parcs Social Sciences Statistics) version 12. From the data analysis obtained results on the basic skills technique indicators dribbling (mean) = 2.7 (86%) belonging to good category . The result of this research are: 1) basic dribbling technique capability, from the analysis of 23 samples obtained indicator indicator of 7 statement items (mean) = 2.7 (86%) belong to good category. Thus from the analysis results can be drawn the conclusion that the basic technical skills possessed by SSB players Imam Bonjol Padang including good.

Keyword : *Analysis, Basic Engineering dribbling, SSB Imam Bonjol Padang*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang mengacu kepada olahraga merupakan suatu hal yang perlu dikembangkan dalam masyarakat. Ini berkaitan erat dengan prestasi bagi kalangan menengah ke bawah. Olahraga di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal serupa juga dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB II Pasal 4 di jelaskan sebagai berikut:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membinapersatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”(Undang-undang RI, 2005:3).

Kurangnya pembinaan tidak hanya berakibat pada rendahnya kemampuan fisik tetapi juga berdampak pada kemampuan teknik sepakbola. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satunya adalah cabang sepakbola. Yang terbukti bukan saja di Indonesia akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari sepakbola. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepakbola. Sepakbola adalah permainan fisik dan mental yang menantang yang dinyatakan dalam (Luxbacher, 2001:1). Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik sangat dibutuhkan penguasaan teknik sepakbola, karena kemampuan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain sepakbola. Untuk dapat meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu syarat menentukan (Darwis, 1999:49). Dari sekian banyak teknik dalam sepakbola, *dribbling* merupakan teknik yang sangat penting untuk dikuasai oleh pemain sepakbola.

Keterampilan *dribbling* pada saat situasi yang tepat dapat merusak pertahanan lawan, dan juga memungkinkan pemain mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka (Luxbacher, 2001:1). Dikatakan bahwa *dribbling* membutuhkan saat yang tepat untuk melaksanakannya berapa lama dan berapa jauh penguasaan bola yang kita lakukan pada saat

melakukan permainan sepak bola. Pada olahraga sepakbola banyak faktor yang menentukan kemampuan *dribbling* seorang pemain di antaranya, motivasi pemain dalam latihan, kemampuan pelatih, sarana dan prasarana, bakat serta kemampuan fisik seperti kelincahan, kelentukan, kecepatan, daya tahan serta koordinasi. Berdasarkan kutipan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa *dribbling* adalah gerakan berlari sambil mendorong bola menggunakan kaki untuk mendorong bola sehingga adanya perpindahan bola dari suatu daerah ke daerah yang lain. Kedua kaki ikut aktif dengan tendangan yang berulang-ulang menyentuh bola dan bola selalu dalam penguasaan. Penguasaan keterampilan *dribbling* yang baik merupakan salah satu persyaratan yang harus dimiliki untuk menjadi pemain sepakbola yang berprestasi.

Di SSB Imam Bonjol Padang kegiatan olahraga sepakbola telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih serta Pembina kegiatan SSB Imam Bonjol Padang, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan materi bermain, pemain sering kehilangan bola, setiap individu tidak mampu menguasai bola sepenuhnya sehingga mudah dirampas oleh lawan. Hal ini terlihat terutama saat pemain sedang melakukan *dribbling* pemain terlihat lamban dan tidak mampu merubah arah gerakan *dribbling* sesuai arah yang diinginkan, sehingga bola mudah dirampas oleh lawan. Hal ini menyebabkan tim SSB Imam Bonjol Padang cukup sering menderita kekalahan dalam pertandingan.

SSB Imam Bonjol salah satu sekolah sepakbola yang ada di kota Padang yang diharapkan melahirkan pemain yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Padang pada umumnya, SSB Imam Bonjol sendiri pernah mencapai prestasi yang cukup menonjol dengan menjuarai kejuaraan antar SSB U-17 se-kota Padang tahun 2012 di Bungkus Padang. Pada tahun yang sama pemain SSB Imam Bonjol terpilih ke Akademi yang dilakukan oleh PSSI namun prestasi pemain yang terpilih tersebut tidak bertahan, dan cenderung menurun. Berdasarkan penjelasan, penulis berpendapat bahwa penerapan analisis keterampilan *dribbling* yang tepat, dapat diharapkan dapat mengatasi masalah

lambannya peningkatan keterampilan *dribbling* pemain SSB Imam Bonjol Padang.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, pelatih harus menciptakan suasana bentuk latihan yang mengaktifkan siswa sehingga menguasai *dribbling* dengan baik. Oleh sebab itu, pelatih membutuhkan sebuah analisa yang bisa mengaktifkan atletnya dalam penguasaan *dribbling*.

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimanakah pembelajaran gerak keterampilan teknik *dribbling* pemain SSB Imam Bonjol yang dilihat dari Fase awal, utama dan akhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik *dribbling* bagi pemain SSB Imam Bonjol. Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan terdahulu dan memperhatikan masalah-masalah penelitian, maka diharapkan hasilnya bermanfaat sebagai bahan pertimbangan peningkatan prestasi sepakbola usia dini di Indonesia.

Sepakbola merupakan sesuatu yang biasa di antara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan dan agama dikenal sebagai bolakaki. Sepakbola merupakan olahraga sederhana yang hanya memiliki 17 peraturan dasar. Peraturan resmi FIFA memiliki standar internasional dan dipergunakan dalam semua pertandingan internasional (PSSI, 2010). Tempat pembinaan sampai dengan usia 21 tahun di lingkungan club-club Divisi Tiga. Tempat pembinaan sampai dengan usia 23 tahun di lingkungan club-club Divisi Dua. Tempat pembinaan senior tim berada di lingkungan club Divisi Satu, Divisi Utama dan Liga Super. Peraturan umum pertandingan (PSSI, 2010:1). Berkaitan dengan pernyataan di atas permainan sepakbola itu sendiri adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan rumput yang berbentuk persegi panjang, rata dan dalam keadaan terbuka. Permainan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain yang lazim disebut dengan kesebelasan.

Dribbling merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai agar mampu mencapai prestasi yang maksimal. Koger (2007:61) mengemukakan bahwa

“*dribbling*” adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”. Dalam sebuah situasi seorang atlet harus mampu mengambil sebuah keputusan. “*Dribbling*” merupakan keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak atau bersiap melakukan operan atau tembakan” (Mielke, 2007:1). Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* merupakan sesuatu hal yang lebih dari hanya sebuah keterampilan, akan tetapi merupakan nilai seni dalam suatu gerak. Komponen yang penting untuk membuat gerakan yang dilakukan menjadi lebih indah adalah keefisienan gerak dalam sebuah pelaksanaan keterampilan *dribbling*, ini akan berguna untuk penggunaan energi yang dilakukan dalam setiap gerakan menjadi lebih hemat. Dengan keterampilan yang baik juga dapat membantu dalam segi penggunaan waktu dalam setiap gerakan.

Selain itu dalam pelaksanaan *dribbling* ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar *dribbling* dapat dilakukan dengan baik, prinsip-prinsip tersebut antara lain: “bola harus dikuasai sepenuhnya sehingga tidak mampu dirampas oleh lawan, *dribbling* dapat menggunakan seluruh bagian kaki sesuai dengan tujuan apa yang ingin dicapai dan dalam melakukan *dribbling* dapat megawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola” Darwis (1999:59).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *dribbling* ada beberapa hal (Luxbacher 2001:12) yaitu

1) Posisi tubuh tegak

Berdiri menghadap bola kemudian arahkan kaki ke bola dan ayunkan kaki ke bola

2) Posisi bola didekat kaki

3) Posisi kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik

4) Fokuskan perhatian kepada bola pada saat *dribbling* posisi *dribbling*

5) Tendang bola dengan permukaan instep atau out side

Jaga kaki agar gerakan berjalan dengan mulus dan lanjutkan gerakan dengan permukaan instep atau out side

- 6) Mendorong bola kedepan beberapa kaki yaitu apabila seseorang akan melakukan atau mendorong bola pada saat melakukan *dribbling* dan mengurangi kesalahan yang mendasar
- 7) *Follow-throught* dengan cara bergerak mendekati bola

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Maksud penelitian ini melihat langsung hasilnya yang tidak memulai proses dari awal. Selanjutnya mencari penyebab masalah tersebut (Subana, 2001:43). Penelitian ini sesuai dengan sifat karakter penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya (Subana, 2001:89). Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana analisis kesalahan teknik Dribbling pada pemain SSB Imam Bonjol yang selanjutnya untuk kesempurnaan gerakan teknik sepakbola tersebut pada pemain SSB Imam Bonjol.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pada aba-aba “siap” atlet berdiri dibelakang garis *start* dengan bola dalam penguasaan kakinya.
2. Pada aba-aba “ya” atlet mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finis.
3. Jika salah arah dalam menggiring bola, maka pemain harus memperbaikinya tanpa menggunakan bahagian badan selain kaki, dimana kesalahan itu dilakukan dan selama itu pula stopwatch tetap jalan.

Menggiring bola dilakukan dengan kaki kanan dan kaki kiri bergantian atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuh (Nurhasan, 2001: 160-161).

Kriteria Penilaian

Jumlah item yang diamati dan dinilai oleh para penilaian sebanyak 7 item, dengan memakai standar nilai 1, nilai 2, nilai 3, nilai 4 sesuai dengan ujian kursus lisensi D-Nasional pada tahun 2011. Masing-masing nilai tersebut akan diberi ceklist terhadap responden tergantung dengan *dribbling* yang dilakukan Pencatat dan pengawas. Untuk penilaian telah dilakukan penunjukkan pada orang-orang yang sudah memenuhi syarat sesuai dengan standar ilmiah, karena itu penilaian yang ditujukan adalah mempunyai sertifikasi nasional dan lokal juga sebagai pelatih. Penilai tersebut adalah seperti yang tercantum Tabel 1 di bawah ini:

No	Nama	Sertifikasi
1	Jhon Edward	"D" Lisence
2	A. Apri Satriawan C.	"D" Lisence
3	Honggi Suansyah	"D" Lisence

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah analisis teknik dasar bermain sepakbola pada pemain SSB Imam Bonjol Padang yang terdiri dari indikator: Pembelajaran Gerak keterampilan teknik dasar *dribbling*.

1. Sikap Awal (persiapan)

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil dari penilaian tiga orang judgement terhadap 23 orang sampel yang masing-masing judgement menganalisa satu orang sampel pada sikap awal (persiapan) untuk item pertama didapat keterampilan sikap awal *dribbling* untuk kategori sangat baik 1 orang (4,34%) dimiliki oleh sampel, 21 orang (91,3%) tergolong kategori baik dan 1 orang (4,34%) tergolong kategori cukup, sedangkan kategori kurang (0%) yang dimiliki oleh sampel. Kemudian pada item kedua terdapat kemampuan sikap awal *dribbling* kategori sangat baik 3 orang (13,04%) dimiliki oleh sampel, 19 orang (82,6%) tergolong kategori baik dan 1 orang (4,34%) tergolong kategori cukup, sedangkan kategori kurang (0%) yang dimiliki oleh sampel.

Selanjutnya pada item ketiga terdapat kemampuan sikap awal *dribbling* kategori sangat baik 1 orang (4,34%) dimiliki oleh sampel, dan 16 orang (69,56%) tergolong kategori baik, 6 orang (26,08%) tergolong kategori cukup, sedangkan kategori kurang (0%) yang dimiliki oleh sampel.

2. Sikap Pelaksanaan (utama)

Berdasarkan analisis data yang diperoleh hasil dari penilaian tiga orang judgement terhadap 23 orang sampel yang masing-masing judgement menganalisa satu orang sampel. Pada item pertama terdapat kemampuan sikap pelaksanaan *dribbling* kategori sangat baik 2 orang (8,69%) dimiliki oleh sampel dan 19 orang (82,61%) tergolong kategori baik dan 1 orang (4,34%) tergolong kategori cukup sedangkan 1 orang (4,34%) tergolong kategori kurang yang dimiliki oleh sampel.

Pada item kedua terdapat kemampuan sikap pelaksanaan *dribbling* kategori sangat baik (0%), dan 19 orang (82,61%) tergolong kategori baik dan 4 orang (17,39%) tergolong kategori cukup, sedangkan untuk kategori kurang (0%) dimiliki oleh sampel. Pada item ketiga terdapat kemampuan sikap pelaksanaan *dribbling* kategori sangat baik (0%), 23 orang (100%) tergolong kategori baik sedangkan untuk kategori cukup (0%), dan tergolong kategori kurang (0%) dimiliki oleh sampel.

3. Sikap Akhir

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil dari penilaian tiga orang judgement terhadap 23 orang sampel masing-masing judgement menganalisa satu orang sampel pada sikap akhir untuk item pertama terdapat kemampuan sikap akhir *dribbling* kategori sangat baik 5 orang (21,73%), dan 18 orang (78,26%) tergolong kategori baik dan (0%) tergolong kategori cukup, sedangkan kategori kurang (0%) juga dimiliki oleh sampel.

Dari uraian di atas berdasarkan sub indikator dari teknik dasar *Dribbling* bola secara keseluruhan atas sikap awal (persiapan), sikap pelaksanaan, sikap akhir didapat rerata variabel tidak ada yang tergolong kategori sangat baik 2 orang

(8,69%), 18 orang (78,26%) teknik dasar *dribbling* bolanya tergolong kategori baik, 2 orang (8,69%) tergolong kategori cukup, dan 1 orang (4,34%) termasuk kategori kurang. Rata-rata kemampuan teknik dasar *Dribbling* bola pemain SSB Imam Bonjol (mean) = 2,7 (86%) tergolong kategori baik.

Dalam pembahasan kali ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang menjelaskan dengan tabel sesuai dengan keterampilan teknik *dribbling* SSB Imam Bonjol Padang di bawah ini:

Tabel 2 Analisis teknik dasar bermain sepakbola SSB Imam Bonjol

No	Indikator	Mean	Persentase	Kategori
1	Kemampuan teknik dasar <i>dribbling</i>	2,7	86%	Baik

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis olahan data terhadap analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola SSB Imam Bonjol Padang yang terdiri dari indikator keterampilan teknik dasar dribble yang dilakukan tiga orang judgement terhadap satu orang sampel dan jumlah semua sampel 23 orang sampel. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pembatasan masalah.

Pembelajaran Gerak Kemampuan Teknik Dasar *Dribbling*

Berdasarkan analisis yang dilakukan tiga orang judgement satu orang sampel dan jumlah semua sampel 23 orang sampel didapat tingkat kemampuan teknik dasar *dribbling* secara keseluruhan (mean) = 2,7 (86%) dari 7 item pernyataan dalam indikator kemampuan teknik dasar *Dribbling*. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada indikator tingkat kemampuan teknik dasar *Dribbling* yang dilakukan oleh SSB Imam Bonjol tergolong kategori baik. Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik *Dribbling* yang dilakukan oleh pemain SSB Imam Bonjol Padang masih ada yang di bawah rata-rata.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan tim tergantung pada kerjasama anggota tim harus meningkatkan kemampuan *dribbling* beserta kemampuan teknik lainnya. Keterampilan teknik ini saling melengkapi satu sama lainnya karena setiap bola dalam keadaan datar atau rendah untuk menciptakan gol akan terlebih dahulu melakukan *dribbling* agar terciptanya peluang untuk terjadinya gol. Selanjutnya keberhasilan setiap serangan tergantung pada setiap kemampuan pemain untuk menguasai bola. Kemampuan untuk mengalahkan lawan dalam *dribbling* akan tampak pada situasi satu lawan satu khususnya dalam daerah permainan serangan lawan dan kemampuan untuk menghadapi satu lawan yang mencoba merebut bola merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan individu, pemain dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside, outside* dan telapak kaki) untuk mengontrol bola sambil terus menggiring bola selama tetap mencapai sasaran utama yaitu mengalahkan lawan sambil tetap menguasai bola jika berhasil mengalahkan lawan pemain berkemungkinan mendapatkan kesempatan untuk mencetak gol.

Hal ini disebabkan oleh penentuan posisi tubuh yang sedikit salah, posisi bola yang kurang pas, fokus terhadap kegiatan *dribbling* yang dilakukan yang kurang bagus pada saat sikap pelaksanaan pada tendangan ke arah bola yang belum tepat, serta kebanyakan *follow-thoughtnya* yang sering tergesa-gesa dan sering kehilangan bola. Oleh sebab itu untuk mendapatkan teknik dasar *Dribbling* di SSB Imam Bonjol Padang yang lebih dari baik agar prestasi lebih banyak didapat sangat diperlukan latihan yang kontinyu.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB Imam Bonjol Padang terhadap 23 orang sampel yang terdiri dari satu orang sampel dianalisis tiga orang judgement yaitu Keterampilan teknik dasar *Dribbling*. Dari analisis yang dilakukan terhadap 23

Analisis Pembelajaran Gerak Keterampilan(Ardo Okilando)

orang sampel didapat rerata indikator dari 7 item pernyataan yaitu (*mean*) = 2,7 (86%) tergolong kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis. 1999. *Buku Ajar Sepakbola Dasar*. Padang: FIK UNP.
- Indonesia, Redaksi Sinar Grafika. 2006. *Undang-Undang Sistem Keolahragaan 2005*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Luxbacher, Josheph. 2001. *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Ditjen Olahraga Nasional.
- PSSI. 2010. *Peraturan Permainan Sepakbola*. Jakarta: PSSI.
- Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.